

INTRAPRENEURSHIP

Editor :
Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd.

Deprizon, Norman Firmansyah, Wulandari Harjanti, Silvia Anitasari, Devid Saputra, Wisnu Yuwono, Tri Wahjoedi, Andi Syaputra, Purwanto, Rina Eka Widjayanti, Farida Nurrafidah, Loso Judijanto

INFORMASI SELENGKAPNYA

Silahkan order dan hubungi kami:

Website Future Science:

https://book.futuresciencepress.com

Whatsapp:

+62 852-9761-9179

INTRAPRENEURSHIP

Penulis:

Deprizon
Norman Firmansyah
Wulandari Harjanti
Silvia Anitasari
Devid Saputra
Wisnu Yuwono
Tri Wahjoedi
Andi Syaputra
Purwanto
Rina Eka Widjayanti
Farida Nurrafidah
Loso Judijanto

Editor: **Eka Imbia Agus Diartika, S.Pd., M.Pd.**

Desain Cover: **Nada Kurnia, S.I.Kom.**

Tata Letak: **Samuel, S.Kom.**

Halaman: **A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

Ukuran: **x, 199**

ISBN: **978-623-8533-53-4 (PDF)**
ISBN: **978-623-8533-54-1**

Terbit Pada: **April 2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Future Science Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)
Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
BAB 1 PENGENALAN INTRAPRENEURSHIP 1
PENDAHULUAN 1
POIN-POIN PENTING INTRAPRENEURSHIP 2
CIRI-CIRI INTRAPRENEURSHIP 6
MANAJEMEN INTRAPRENEURSHIP 8
RAGAM INTRAPRENEURSHIP 11
KESIMPULAN 13
BAB 2 PERAN INTRAPRENEUR DALAM ORGANISASI 17
PENDAHULUAN 17
DEFINISI DAN TUJUAN INTRAPRENEUR 19
PERAN INTRAPRENEUR 20
PERILAKU INOVATIF 20
PERILAKU PROAKTIF 22
PERILAKU MENGENALI DAN MENGGALI KESEMPATAN 23
PERILAKU MENGAMBIL RISIKO 25
PERILAKU NETWORKING 27
KESIMPULAN 28
BAB 3 KARAKTERISTIK INTRAPRENEUR 31
PENDAHULUAN 31
KARAKTERIKSTIK INTRAPRENEURSHIP 32

INTRAPRENEURSHIP KEWIRAUSAHAAN KORPORASI 34

KARAKTISTIK PERILAKU INTRAPRENEUR 41

KESIMPULAN 44

BAB 4 MENGIDENTIFIKASI PELUANG INTRAPRENEURSHIP 49

PENDAHULUAN 49

BAGAIMANA MEMPROMOSIKAN BUDAYA INTRAPRENEURSHIP 52

KOLABORASI DAN TIM KERJA 54

KESIMPULAN 57

BAB 5 PROSES INTRAPRENEUR 63

PENDAHULUAN 63

MEMBANGUN BUDAYA YANG MENDUKUNG INOVASI DAN KREATIVITAS 65

IDENTIFIKASI PELUANG 67

MENGUMPULKAN GAGASAN DAN PENGEMBANGAN IDE 68

MENCIPTAKAN INOVASI 70

PENDANAAN DAN DUKUNGAN SUMBER DAYA 73

MEMBANGUN TIM INTRAPRENEURIAL LINTAS DEPARTEMEN 74

KESIMPULAN 77

BAB 6 MANAJEMEN RISIKO INTRAPRENEURSHIP 85

PENDAHULUAN 85

TEORI-TEORI MANAJEMEN RISIKO INTRAPRENEURSHIP 87

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN ISO 31000 90

KESIMPULAN 97

BAB 7 MENGUKUR KEBERHASILAN INTRAPRENEURSHIP 101

PENDAHULUAN 101

KONSEP KERJA INTRAPRENEURSHIP DI PERUSAHAAN 105

BAB 8 BUDAYA ORGANISASI YANG MENDORONG INTRAPRENEURSHIP 117

PENDAHULUAN 117

BUDAYA ORGANISASI DAN INTRAPRENEURSHIP 119

SIKAP PEMIMPIN DALAM MENDORONG BUDAYA INTRAPRENEURSHIP 124

BAB 9 STUDI KASUS INTRAPRENEURSHIP 129

PENDAHULUAN 129

WAWANCARA ANDY GOLDSTEIN CO-FOUNDER & MANAGING DIRECTOR AT DELOITTE DIGITAL GMBH, PARTNER AT DELOITTE, FOUNDER AT GERMAN ENTREPRENEURSHIP GMBH 139

PERINTAH PINCHOT UNTUK INTRAPRENEUR 142

BAB 10 ETIKA DALAM INTRAPRENEURSHIP 145

PENDAHULUAN 145

INTRAPRENEURSHIP 146

ETIKA DAN MORALITAS 149

PRINSIP – PRINSIP ETIKA YANG RELEVAN DALAM KONTEKS BISNIS 152

KAITAN ANTARA ETIKA DAN KEBERHASILAN INTRAPRENEURSHIP 154

STRATEGI IMPLEMENTASI ETIKA DALAM INTRAPRENEURSHIP 155

PERKEMBANGAN INTRAPRENEURSHIP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ETIKA 157

TANTANGAN ETIKA DALAM INTRAPRENEURSHIP DIMASA DEPAN 159

PELUANG ETIKA DALAM INTRAPRENEURSHIP DIMASA DEPAN 159

KESIMPULAN 160

BAB 11 KOLABORASI DAN JARINGAN INTRAPRENEURSHIP 163

PENDAHULUAN 163

KOLABORASI DAN JARINGAN INTRAPRENEURSHIP 167

FAKTOR PERTIMBANGAN DALAM KOLABORASI INTRAPRENEURSHIP 171

KESIMPULAN 175

BAB 12 MASA DEPAN INTRAPRENEURSHIP DAN KUNCI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI INTRAPRENEURSHIP 177

DEFINISI INTRAPRENEURSHIP 178

APA PERBEDAAN INTRAPRENEURSHIP DAN ENTREPRENEURSHIP? 179

PARADIGMA BARU INTRAPRENEURSHIP DALAM TRANSFORMASI DIGITAL 180

KUNCI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI INTRAPRENEURSHIP 184

BEST PRACTICES INTRAPRENEURSHIP 188

BAB 1
PENGENALAN INTRAPRENEURSHIP

Deprizon
Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru Provinsi Riau
E-mail: deprizon@umri.ac.id

PENDAHULUAN

Intrapreneurship merupakan konsep dimana karyawan dalam sebuah organisasi mengadopsi sikap dan tindakan seorang entrepreneur dalam lingkungan kerja mereka. ini melibatkan dan mengembangkan gagasan baru, memperkenalkan inovasi, dan mendorong perubahan yang positif di dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Para intrapreneur biasanya berani mengambil risiko, memimpin proyek-proyek baru, dan berkolaborasi dengan berbagai tim untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Intrapreneurship berfokus pada membuka peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat pertumbuhan organisasi. dalam praktiknya, ini bisa berarti mengusulkan ide-ide baru, mengembangkan produk atau layanan inovatif, atau bahkan menciptakan divisi baru di dalam perusahaan. Keberhasilan intrapreneurship dapat membawa dampak positif bagi karyawan, perusahaan, dan juga ekosistem bisnis secara keseluruhan. Pentingnya intrapreneurship terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang terus berubah dan kompetitif. dengan memberdayakan karyawan untuk berpikir kreatif, mengambil inisiatif, dan berani menghadapi tantangan, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Sebagaimana (Zahra & Covin 1995; Zahra 1995 & Goosen et al. 2002) dalam (Suraiya & Ahmad Raflis, 2011) mengungkapkan bahwa onsep intrapreneur, yang juga dikenal

3. **Peningkatan Keterlibatan Karyawan**: Karyawan yang merasa dihargai dan didorong untuk menjadi intrapreneur cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka. Mereka sangat termotivasi untuk berpartisipasi dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberhasilan perusahaan.
4. **Tantangan Budaya dan Struktural**: Meskipun intrapreneurship dapat membawa manfaat besar, implementasinya seringkali dihambat oleh tantangan budaya dan struktural dalam organisasi. Beberapa organisasi mungkin menghadapi kesulitan untuk mengubah budaya yang kaku atau struktur hierarkis yang membatasi kreativitas dan inovasi.
5. **Pentingnya Dukungan Manajemen**: Kesuksesan intrapreneurship dalam suatu organisasi seringkali bergantung pada tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen. Manajemen yang mendukung, memberikan sumber daya, dan memberikan ruang bagi karyawan untuk mengembangkan ide-ide baru cenderung memfasilitasi pertumbuhan intrapreneurship yang positif.
6. **Keberlanjutan Inovasi**: Salah satu tantangan intrapreneurship adalah memastikan keberlanjutan inovasi. Organisasi perlu memiliki sistem yang memungkinkan ide-ide intrapreneurial untuk dikembangkan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa intrapreneurship dapat menjadi aset penting bagi organisasi dalam menghadapi perubahan pasar dan menciptakan nilai tambah jangka panjang. Namun, kesuksesan intrapreneurship memerlukan komitmen dari seluruh organisasi untuk mengembangkan budaya yang mendukung inovasi dan memberikan dukungan yang diperlukan

kepada karyawan yang ingin menjadi intrapreneur.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, S., Purbasari, R., & Purnomo, M. (2022). State of The Art of Corporate Entrepreneurship on State Owned Entreprises: A Bibliometrics Study. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, *4*(2), 155–164. https://doi.org/10.35899/biej.v4i2.364

Budiman, M., Anggie, M., Siregar, P., Yulandari, S., & Kurnia, S. (2022). *Di Panti Asuhan Tunas Mahardika Serpong Tangerang*. *2*(2), 179–185.

Darmawan, A., & Maisaroh, M. (2023). Analisis Anteseden Variabel Intrapreneurship Behavior Pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Yogyakarta. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 453–462. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3480

Hanifah, A. P., Purnomo, M., & Purbasari, R. (2022). Intrapreneurship Dalam Paradigma Engineer : Systematic Literature Review. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, *4*(1), 60–67. https://doi.org/10.35899/biej.v4i1.349

Ifham, A., & Mada, U. G. (2002). *HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI PADA MAHASISWA*. *000*(2), 89–111.

Mi, J. K., Negeri, I., & Pekanbaru, M. I. N. (2023). *Mitra PGMI :* 1–15.

Mohd Shariff, M. N., & Samsudin, S. (2008). Keusahawanan peladang di lembaga kemajuan pertanian muda (mada): kajian dari sudut pendekatan sikap. *Keusahawanan Peladang Di Lembaga Kemajuan Pertanian Muda (Mada): Kajian Dari Sudut Pendekatan Sikap*, *15*(1), 161–180.

Negoro, A. H. S. (2018). Inovasi Bumdes Dalam Pengelolaan Potensi Kewirausahaan Masyarakat Pesisir. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan Dan Perikanan IV*,

INTRAPRENEURSHIP

BAB 1 : **Pengenalan Intrapreneurship**
Deprizon

BAB 2 : **Peran Intrapreneur Dalam Organisasi**
Norman Firmansyah

BAB 3 : **Karakteristik Intrapreneur**
Wulandari Harjanti

BAB 4 : **Mengidentifikasi Peluang Intrapreneurship**
Silvia Anitasari

BAB 5 : **Proses Intrapreneur**
Devid Saputra

BAB 6 : **Manajemen Risiko Intrapreneurship**
Wisnu Yuwono

BAB 7 : **Mengukur Keberhasilan Intrapreneurship**
Tri Wahjoedi

BAB 8 : **Budaya Organisasi Yang Mendorong Intrapreneurship**
Andi Syaputra

BAB 9 : **Studi Kasus Intrapreneurship**
Purwanto

BAB 10 : **Etika Dalam Intrapreneurship**
Rina Eka Widjayanti

BAB 11 : **Kolaborasi Dan Jaringan Intrapreneurship**
Farida Nurrafidah

BAB 12 : **Masa Depan Intrapreneurship Dan Kunci Keberhasilan Implementasi Intrapreneurship**
Loso Judijanto

FUTURE SCIENCE
Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari. Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com

IKAPI
No . 348/JTI/2022

ISBN 978-623-8533-54-1
ISBN 978-623-8533-53-4 (PDF)

